

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN RENCANA IMPLEMENTASI

5.1 Simpulan

Pentingnya manajemen risiko dalam mendukung seluruh tujuan operasional Unit Pelaksana Teknis Penguji Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Cimahi dalam rangka pemeriksaan setiap kendaraan yang dioperasikan di jalan, wajib memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Dari hasil analisis pada operasional UPTD adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara kepada tiga orang, diantaranya satu orang ahli dalam bidang transportasi, dan dua orang ahli dalam pengujian kendaraan bermotor, risiko yang teridentifikasi adalah sebanyak 38 jenis risiko yang dibagi kedalam empat faktor. Faktor sistem sebanyak 13 risiko, faktor manusia sebanyak 7 risiko, faktor eksternal sebanyak 8 risiko, dan faktor internal sebanyak 10 risiko.
2. Dari 38 jenis risiko yang sudah teridentifikasi, didapat hasil bobot nilai kemungkinan dan dampak risiko dari kuesioner yang disebar kepada sepuluh orang, lima diantaranya merupakan ahli di bidang pengujian kendaraan bermotor, dan lima orang lainnya dari petugas pemeriksaan kendaraan di UPTD Dinas Perhubungan Kota Cimahi. Hasil dari penilaian risiko tersebut terdapat 1 risiko dengan tingkatan “Rendah”, 20 risiko dengan tingkatan “Medium”, 13 risiko dengan tingkatan “Tinggi” dan 4 risiko dengan tingkatan “Ekstrim”.
3. Berdasarkan tingkatan risiko, strategi penanganan risiko dibagi kedalam empat strategi sesuai dengan tingkat prioritas risiko. Upaya yang dapat dilakukan UPTD Dinas Perhubungan Kota Cimahi diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Strategi Menerima Risiko (*Risk Acceptance*) diterapkan kepada 1 jenis risiko.

- b. Strategi Mitigasi Risiko (*Risk Reduction*) diterapkan kepada 20 jenis risiko.
- c. Strategi *Transfer* risiko pada Pihak Ketiga (*Risk Sharing*) diterapkan kepada 13 jenis risiko.
- d. Strategi Menghindari Risiko (*Risk Avoidance*) diterapkan kepada 4 jenis risiko.

5.2 Rekomendasi

Dalam penelitian Manajemen Risiko ini dilakukan pengukuran risiko operasional terhadap Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Cimahi dengan menggunakan Simulasi *Monte Carlo* dengan variabel masukan *Mean* dan *Standar Deviasi* dari hasil kuesioner. Untuk pengembangan selanjutnya pada bidang Manajemen Operasional perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Kualitas

Manajemen Kualitas bertujuan agar UPTD dapat menentukan ekspektasi kualitas dari masyarakat serta membuat kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mencapai tujuan pencapaian kualitas.

2. Desain Tata Letak

Desain Tata Letak karena UPTD memerlukan pengelolaan kebutuhan kapasitas, tingkat sumber daya manusia, teknologi dan kebutuhan persediaan untuk menentukan jalur yang lebih efisien.

3. Desain Penentuan Jadwal

Desain penentuan jadwal diperlukan oleh UPTD untuk Menentukan dan menerapkan jadwal secara efektif dan efisien.

4. Pemeliharaan

Pemeliharaan bertujuan agar UPTD dapat menjaga setiap fasilitas dapat diandalkan dan stabil.

5.3 Rencana Implementasi

Rencana implementasi strategi pengelolaan risiko yang dapat dilakukan Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Cimahi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan hasil ulasan atas perubahan pada faktor sistem, faktor manusia, faktor eksternal dan faktor internal serta mendiskusikanya kepada Kepala UPTD Dinas Perhubungan Kota Cimahi serta membentuk tim pengelolaan manajemen risiko operasional dan mensosialisasikan kepada seluruh staf UPTD.
2. Menerapkan pengelolaan risiko pada UPTD berdasarkan ulasan dan hasil diskusi dengan Kepala UPTD Dinas Perhubungan Kota Cimahi
3. Memonitor dan mengontrol setiap kegiatan penerapan pengelolaan risiko pada UPTD serta mengevaluasi hasil penerapan pengelolaan risiko.
4. Melakukan kembali identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko dan pengelolaan risiko.
5. Menerapkan pengelolaan risiko yang sudah diperbaharui
6. Memonitor dan mengontrol setiap kegiatan penerapan pengelolaan risiko yang sudah diperbaharui pada UPTD serta mengevaluasi hasil penerapan pengelolaan risiko.

Tabel 5. 1 Rencana Implementasi Manajemen Risiko UPTD

No	Langkah Implementasi	Tujuan	Sumber Daya	Keluaran (<i>Output</i>)
1	Memberikan hasil ulasan atas perubahan pada faktor sistem, faktor manusia, faktor eksternal dan faktor internal serta mendiskusikanya kepada Kepala UPTD Dinas Perhubungan Kota Cimahi serta membentuk tim pengelolaan manajemen risiko operasional dan mensosialisasikan kepada seluruh staf UPTD	Mengevaluasi hasil ulasan	Kepala Dinas Perhubungan Kota Cimahi, Kepala UPTD, Petugas Penyelia UPTD	laporan hasil pembahasan

No	Langkah Implementasi	Tujuan	Sumber Daya	Keluaran (<i>Output</i>)
2	Menerapkan pengelolaan risiko pada UPTD berdasarkan ulasan dan hasil diskusi dengan Kepala UPTD Dinas Perhubungan Kota Cimahi	Menerapkan strategi pengelolaan risiko	Tim Manajemen Risiko Operasional, Petugas Penyelia UPTD, Kepala UPTD	Laporan Implementasi
3	Memonitor dan mengontrol setiap kegiatan penerapan pengelolaan risiko pada UPTD serta mengevaluasi hasil penerapan pengelolaan risiko.	Memastikan penerapan pengelolaan risiko berjalan	Tim Manajemen Risiko Operasional, Petugas Penyelia UPTD	Laporan hasil monitor dan hasil evaluasi
4	Melakukan kembali identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko dan pengelolaan risiko.	Mendapatkan strategi pengelolaan risiko sudah diperbaharui	Tim Manajemen Risiko Operasional, Petugas Penyelia UPTD, Ketua UPTD	laporan hasil pembahasan
5	Menerapkan pengelolaan risiko yang sudah diperbaharui	Menerapkan strategi pengelolaan risiko yang sudah diperbaharui	Tim Manajemen Risiko Operasional, Petugas Penyelia UPTD	Laporan Implementasi
6	Memonitor dan mengontrol setiap kegiatan penerapan pengelolaan risiko yang sudah diperbaharui pada UPTD serta mengevaluasi hasil penerapan pengelolaan risiko.	Memastikan penerapan pengelolaan risiko yang sudah diperbaharui berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang diinginkan	Tim Manajemen Risiko Operasional, Petugas Penyelia UPTD	Laporan hasil monitor dan hasil evaluasi

Tahap selanjutnya adalah membuat jadwal implementasi berdasarkan langkah-langkah rencana implementasi. Langkah pertama implementasi dimulai bulan Januari tahun 2018 hingga Desember 2018. Jadwal implementasi dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5. 2 Jadwal Implementasi

No	Langkah Implementasi	Jadwal Implementasi (Bulan)												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Memberikan hasil ulasan atas perubahan pada faktor sistem, faktor manusia, faktor eksternal dan faktor internal serta mendiskusikanya kepada Kepala UPTD Dinas Perhubungan Kota Cimahi serta membentuk tim pengelolaan manajemen risiko operasional dan mensosialisasikan kepada seluruh staf UPTD	■												
2	Menerapkan pengelolaan risiko pada UPTD berdasarkan ulasan dan hasil diskusi dengan Kepala UPTD Dinas Perhubungan Kota Cimahi		■	■	■									
3	Memonitor dan mengontrol setiap kegiatan penerapan pengelolaan risiko pada UPTD serta mengevaluasi hasil penerapan pengelolaan risiko.		■	■	■	■								
4	Melakukan kembali identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko dan pengelolaan risiko.						■	■	■					
5	Menerapkan pengelolaan risiko yang sudah diperbaharui									■	■	■		
6	Memonitor dan mengontrol setiap kegiatan penerapan pengelolaan risiko yang sudah diperbaharui pada UPTD serta mengevaluasi hasil penerapan pengelolaan risiko.									■	■	■	■	